

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan Praktik kerja langsung bagi mahasiswa di dunia kerja dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan kelulusan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada perusahaan atau industri bisnis ini memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan cara mempraktikkan secara langsung pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 900 jam dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Lokasi PKL yang dipilih sebagai tempat untuk menerapkan ilmu pada mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri adalah salah satu perusahaan agroindustri yaitu PT Indo Lautan Makmur.

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut, dan memiliki sumber daya perikanan yang kaya dan potensial dikembangkan dan dilakukan pengolahan hasil perikanan yang berupa produk pangan beku (*frozen food*). Produk pangan beku (*frozen food*) merupakan olahan makanan instan beku yang tahan lama dan mudah dalam penyajian, berdasarkan ini maka perusahaan pengolahan pangan berpacu untuk menghasilkan aneka ragam produk pangan olahan *frozen food* yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan konsumen.

PT Indo Lautan Makmur adalah salah satu perusahaan yang memproduksi beraneka ragam produk pangan beku (*frozen food*) seperti tempura, sosis, bakso ikan, nugget ikan, bintang dan bakso ikan tuna, scallop dengan kualitas premium dan harga yang terjangkau dikalangan masyarakat. Agar mampu bersaing dipasaran maka pihak perusahaan harus mampu memaksimalkan proses produksi. Untuk itu,

PT. Indo Lautan Makmur juga memproduksi bahan bakunya sendiri yaitu surimi agar *stock* selalu tersedia untuk dijadikan sebuah produk akhir. Surimi merupakan produk semi basah (konsentrat protein ikan) dihasilkan dengan cara melakukan pencucian daging ikan secara berulang hingga didapatkan protein larut garam berupa miofibril yang dibekukan. Pencucian daging ikan tersebut bertujuan untuk melarutkan berbagai komponen larut air misalnya protein sarkoplasma, darah, dan enzim. Pengolahan surimi yang baik akan menghasilkan produk dengan tingkat gel strength yang tinggi, biasanya diukur dengan uji lipat untuk menentukan standarnya dengan grade AA, A, B, C dan D (Laksono dkk, 2019).

*Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) dapat didefinisikan sebagai prosedur tertulis yang harus digunakan oleh produsen untuk memenuhi kondisi dan Praktik sanitasi. SSOP merupakan bagian penting dari program prasyarat untuk *system Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). SSOP didasarkan pada *Current Good Manufacturing Practice* (CGMP) yang bersifat wajib untuk perusahaan pangan dan importer di bawah yurisdiksi *Food and Drugs Administration* (FDA) (CAC,2003). SSOP memiliki 8 kunci yang menjadi acuan dalam penerapannya yaitu keamanan air dan es, kebersihan permukaan yang kontak langsung dengan pangan, fasilitas cuci tangan, sanitasi dan toilet, pelabelan dan penyimpanan bahan kimia, pengendalian hama; pengolahan limbah, dan kesehatan karyawan.

Dengan diterapkannya proses *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) dalam perusahaan diharapkan dapat menerapkan produk hasil perikanan dapat memenuhi Standar Nasional Indonesia dan aman apabila dikonsumsi oleh manusia, disamping itu juga Produk Hasil Perikanan Indonesia mampu bersaing di pasar internasional dengan kualitas mutu yang baik dan dapat mendukung kegiatan pemasaran dari perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan latar belakang Laporan PKL ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan PKL yaitu “Penerapan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*) Produk Surimi pada PT. Indo Lautan Makmur Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan PKL di PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo, sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, pemahaman serta kemampuan mahasiswa dari bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di perusahaan PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo.
2. Mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan PT. Indo Lautan Makmur meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, dan proses produksi.
3. Dapat menjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dengan diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL)

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan PKL di PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo, sebagai berikut :

1. Memahami serta dapat menjelaskan dan menguraikan alur proses produksi surimi di PT. Indo Lautan Makmur.
2. Mampu menerapkan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*) di PT. Indo Lautan Makmur.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari penyelenggaraan kegiatan PKL di PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo, sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung proses produksi aneka ragam produk pangan olahan (*frozen food*) pada PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo
  - b. Mahasiswa menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan
  - d. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember.
- a. Politeknik Negeri Jember meningkatkan kerjasama dengan PT. Indo Lautan Makmur.
  - b. Politeknik Negeri Jember memperoleh lulusan yang handal dan berkompeten di masing-masing bidang.
  - c. Politeknik Negeri Jember memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang handal dari Kementerian riset dan teknologi.
3. Manfaat bagi PT. Indo Lautan Makmur di Sidoarjo
- a. PT. Indo Lautan Makmur di Sidoarjo mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten pada masing-masing bidang.
  - b. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari – hari di instansi tempat Praktik kerja lapang.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berlokasi di PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo, yang beralamatkan di Jl. Raya Sawocangkring No. 02 Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Kegiatan PKL ini dimulai tanggal 06 September 2021 sampai 10 Desember 2021. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja kantor dengan total akumulasi 588 Jam dan rincian sebagai berikut :

1. Jam Kerja :
  - a. Senin sampai Jumat : Pukul 07.00 sampai 16.00 WIB.
  - b. Lembur Setiap Hari Jumat : Pukul 16.00 sampai 18.00 WIB
2. Istirahat :
  - a. Senin sampai Kamis : Pukul 12.00 sampai 13.00 WIB
3. Libur :

a. Sabtu, Minggu dan Tanggal Merah

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo, sebagai berikut :

##### **1. Pengenalan Lokasi**

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi Praktik yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti aturan - aturan yang ada serta pembagian kegiatan kepada masing-masing mahasiswa.

##### **2. Pelaksanaan Kegiatan PKL**

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Pembagian pada proses produksi yang meliputi, pengadonan bahan baku, proses pembuatan, dan pengemasan produk. Dan membantu pembuatan bahan baku surimi serta packing produk.

##### **3. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang proses produksi surimi dan produk premium di PT Indo Lautan Makmur Sidoarjo

##### **4. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan dilaksanakan selama kegiatan PKL. Dalam penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing lapang maupun kampus.